

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif interaktif atau kualitatif lapangan. Peneliti akan memanfaatkan analisis tasawuf al Ghazali dan Nawawi al Bantani sebagai kerangka teoretis dalam penelitian ini. Metode yang digunakan akan melibatkan studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang langsung berinteraksi dengan individu dalam lingkungan yang diteliti.¹ Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam dan menjelaskan fenomena yang terjadi, dengan memberikan perhatian pada konteks alamiah serta menerapkan metode-metode yang sesuai dalam penelitian kualitatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan mendalam mengenai nilai-nilai keikhlasan yang terdapat dalam ustaz pengabdian di Pondok Pesantren Darul Amien TMI. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lainnya.

Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang nilai-nilai keikhlasan yang dimiliki oleh para ustaz dalam pengabdian mereka di Pondok Pesantren Darul Amien. Pendekatan yang mereka gunakan adalah pendekatan riset naratif, yang melibatkan analisis dan penguraian cerita, peristiwa, atau rangkaian tindakan yang terhubung secara

¹Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), 94.

kronologis. Pendekatan ini memudahkan pemahaman dan memungkinkan penarikan kesimpulan langsung dari fakta-fakta yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan indikator keikhlasan yang berasal dari teori-teori keikhlasan al-Ghazali dan Nawawi al-Bantani. Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang keikhlasan para ustaz dalam pengabdian mereka di pondok pesantren tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Amien yang di Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Dimana segala aktivitas ustaz pengabdian berpusat di dalam Pondok Pesantren tersebut.

Adapun waktu riset yang penulis laksanakan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan pada surat riset dimulai 7 Januari 2023 sampai 10 Februari 2023. Namun, di lapangan penelitian ini menjadi lebih lama dari yang diperkirakan hingga penulis kembali turun ke lapangan pada tanggal 26 Mei sampai 2 Juni 2023 dikarenakan proses pengumpulan sumber data dokumentasi sekaligus analisis secara langsung di lapangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 6 orang ustaz pengabdian Angkatan 2019 Pondok Pesantren Darul Amien yang mengabdikan hingga sekarang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada nilai keikhlasan yang dimiliki oleh ustaz pengabdian di Pondok Pesantren Darul Amien TMI, yang berlokasi di Desa Teluk Labak, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan acuan dan referensi bagi majelis kiai, serta memberikan contoh nyata dan dampak positif yang dapat diambil sebagai teladan oleh individu maupun orang lain.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Penelitian yang dilakukan memerlukan adanya data konkret yang menjadi bahan analisis dan bukti yang mendukung validitas penelitian itu sendiri. Dalam rangka mengumpulkan data yang relevan, penelitian ini mengelompokkan data yang dibutuhkan ke dalam dua klasifikasi. Data konkret ini menjadi landasan yang kuat untuk menganalisis dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta memberikan kepercayaan bahwa penelitian ini benar-benar berdasarkan fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan. Primer (Data Pokok) dan sekunder (data pelengkap) yang dirincikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang diperlukan dan diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Penulis memperoleh data ini melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara yang

dilakukan secara langsung dengan sumber utama, yaitu ustaz pengabdian Pondok Pesantren Darul Amien TMI Angkatan 2019. Data primer ini mencakup periode pengabdian mereka mulai dari tahun 2019 hingga saat ini, menyediakan landasan yang kuat untuk analisis dan pemahaman yang mendalam terkait objek penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk data utama yang diperoleh penulis dari berbagai sumber tulisan yang tersebar di berbagai literatur terkait. Sumber-sumber tersebut mencakup jurnal, buku, kitab, atau artikel yang membahas tentang ilmu tasawuf, khususnya topik ikhlas. Beberapa contoh literatur yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah karya-karya al Ghazali dan Nawawi al Bantani yang membahas secara mendalam tentang konsep keikhlasan. Data sekunder ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman penulis terhadap fenomena yang diteliti dan menjadi pijakan untuk analisis yang lebih komprehensif.

2. Sumber Data

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yang memberikan informasi yang relevan mengenai nilai keikhlasan ustaz pengabdian, termasuk aktivitas sehari-hari dan kinerja mereka. Informan yang menjadi sumber data tersebut adalah kalangan santri dan ustaz lainnya yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang keikhlasan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah autentik dan tidak direayasa.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang dapat diandalkan dan memberikan gambaran yang akurat tentang nilai keikhlasan dalam konteks penelitian ini. Keseluruhan data yang terkumpul akan membantu penulis dalam menganalisis dan menyajikan temuan yang relevan, serta menjaga keaslian dan keabsahan penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data-data yang diperlukan, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yang terbagi menjadi tiga teknik pengumpulan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengamati dan memperoleh gambaran yang akurat tentang situasi dan kondisi yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian dan membantu peneliti dalam merencanakan penelitian yang efektif. Dalam konteks penelitian ini, penulis menerapkan metode observasi non partisipan, di mana peneliti bertindak sebagai pengamat luar yang tidak terlibat langsung dalam kelompok yang diteliti. Dengan posisi sebagai "outsider", peneliti menyaksikan kejadian dan membuat catatan lapangan dari kejauhan, tanpa campur tangan langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti

untuk mendapatkan data objektif dan melihat gambaran menyeluruh tanpa pengaruh subjektivitas yang mungkin muncul dari partisipasi aktif.²

Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu informan dari awal penelitian guna memperoleh gambaran awal. Selanjutnya, pengamatan dilakukan lagi ketika ustaz pengabdian beraktivitas.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang detail melalui interaksi langsung dengan partisipan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara terstruktur, yang berarti peneliti telah mengetahui informasi yang akan dicari sebelum melakukan wawancara dengan informan.³

Wawancara dilakukan secara langsung dengan ustaz pengabdian sebagai subjek penelitian yang berada di Pondok Pesantren Darul Amien. Peneliti melakukan wawancara mulai dari awal hingga akhir penelitian dengan pendekatan yang fokus dan sistematis. Tujuan utama wawancara adalah untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kerangka penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menjaga privasi subjek penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tetap terlindungi. Dalam proses wawancara, peneliti mencari dan menggali informasi yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan data yang relevan dan mendukung analisis serta temuan penelitian

²Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), 232

³Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013) 227

secara keseluruhan. Wawancara dalam penelitian terhitung mulai pada hari Jum'at, 3 Februari sampai 9 Februari 2023. Daftar wawancara yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Apa motif, tujuan dan latarbelakang anda menjadi ustaz pengabdian?
- b. Berapa gaji menjadi ustaz pengabdian? Apakah itu cukup?
- c. Apa saja tugas anda menjadi ustaz pengabdian?
- d. Bagaimana tanggapan anda jika anda dihujat, dicaci ataupun dihina (baik profesi atau personal)? Apakah anda akan tetap melaksanakan tugas dengan maksimal?
- e. Bagaimana perasaan anda jika gagal dalam melaksanakan tugas/pekerjaan yang telah diamanahkan?
- f. Mana yang kalian utamakan, urusan pribadi atau pondok?
- g. Apa yang kalian lakukan ketika mengalami permasalahan hidup?
- h. Bagaimana respon dan tidnakan anda ketika melihat teman/ustaz/santri/pondok memiliki masalah?
- i. Bagaimana respon anda jika anda dipuji karena berhasil melaksanakan suatu tugas/pekerjaan?
- j. Apa yg dimaksud dengan ikhlas menurut pandangan pribadi anda?

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan foto, rekaman, dan arsip lainnya yang tidak berasal dari manusia. Data dokumentasi ini diperoleh baik dari informan yang terlibat dalam penelitian maupun oleh peneliti sendiri ketika berada di

lapangan. Data dokumentasi ini memiliki peran penting dalam melengkapi hasil dari data observasi dan wawancara. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan bukti visual yang dapat mendukung temuan penelitian serta memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang nilai keikhlasan yang diteliti.⁴

F. Teknik Verifikasi Keabsahan Data

Verifikasi menjadi langkah yang sangat penting untuk memastikan kepercayaan dan keabsahan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pada penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sumber sebagai metode verifikasi data. Triangulasi sumber adalah pendekatan yang menggabungkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan penelitian. Dengan menerapkan triangulasi sumber, peneliti dapat membandingkan dan mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memperoleh tingkat kepastian dan keakuratan yang lebih tinggi. Melalui penggunaan teknik ini, penelitian ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan keandalan data yang digunakan dalam analisis dan interpretasi keseluruhan penelitian. Dengan demikian, triangulasi sumber menjadi langkah penting dalam menjaga kredibilitas dan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

⁴Lexy Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), 216

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan verifikasi terhadap kepercayaan data yang diperoleh dengan membandingkan berbagai model pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan keandalan data yang telah dikumpulkan. Dengan membandingkan hasil dari sumber-sumber data yang berbeda, seperti observasi langsung, interaksi melalui wawancara, dan dokumentasi tertulis, peneliti dapat mengecek dan memvalidasi informasi yang diperoleh. Dengan demikian, keseluruhan data menjadi lebih kuat dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis penelitian.. Komparasi data dilakukan untuk melihat nilai keikhlasan yang terungkap dalam aktivitas ustaz pengabdian. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara cermat guna mencari kesamaan dan perbedaan di antara mereka, sehingga dapat membedakan data yang valid dan data yang meragukan kebenarannya. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa tidak ada data yang saling bertentangan atau inkonsisten, dan semua data tersebut saling mendukung, memperkuat keabsahan temuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diandalkan dan dipercaya sebagai cerminan yang akurat dari realitas yang ada.

G. Teknis Analisis Data

Sebelum memulai proses analisis, langkah awal yang dilakukan adalah pengolahan data. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa langkah pengolahan data yang meliputi:

1. Mencatat seluruh data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian.
2. Mereduksi data dengan memastikan tidak ada duplikasi atau tumpang tindih antara data yang telah terkumpul.
3. Mengelompokkan data berdasarkan tema atau topik tertentu untuk mempermudah analisis.
4. Melakukan pengecekan ulang terhadap data lapangan guna mengidentifikasi kesesuaian dan keakuratan data.
5. Menggunakan hanya data yang valid dan relevan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis merupakan data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁵

Tahapan selanjutnya adalah melakukan reduksi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi semua data yang terkumpul kemudian memfokuskan kepada informasi yang relevan dengan penelitian.
2. Menyederhanakan data yang berbelit-belit sehingga mudah dipahami.
3. Menggambarkan secara naratif data sesuai kondisi sebenarnya di lapangan.
4. Menyimpulkan data yang Panjang menjadi kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.⁶

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 233-234

Analisis data merupakan sebuah proses penyusunan data secara teratur dan terukur yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Hakikatnya analisis data merupakan sebuah kegiatan dalam memaknai data dengan mengurutkan, mengatur, hingga mengorganisasikan menjadi aspek-aspek bagian berdasarkan pengelompokan tertentu apa yang telah diajukan di rumusan masalah.⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dalam menarik kesimpulan, dengan mengacu pada teori tasawuf tentang keikhlasan yang dikemukakan oleh al Ghazali dan Nawawi al Bantani. Pendekatan deduktif ini memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi data yang diperoleh dari yang bersifat umum menjadi kesimpulan yang lebih khusus, seiring dengan analisis yang dilakukan dengan menggunakan teori-teori tasawuf tentang keikhlasan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan tetap terkait dengan tujuan penelitian dan tidak keluar dari batasan yang telah ditetapkan. Peneliti bertanggung jawab terhadap hasil penelitian ini yang telah diolah dengan mempertimbangkan fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah dirancang sejak awal. Kesimpulan ini memberikan gambaran dan deskripsi tentang konsep, dan nilai-nilai keikhlasan yang terdapat pada ustaz pengabdian Pondok Pesantren Darul Amien.⁸

⁷Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), 264.

⁸Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015) 118